

ABSTRAK

Rasyid Maulana Fajri, NIM.1222120054, 2026. “Hubungan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Dengan Kesantunan Berbahasa Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Cileunyi”

Persoalan kesantunan berbahasa di kalangan siswa masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan, padahal pembelajaran bahasa Indonesia melalui dimensi komunikasi dalam Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berdiskusi secara aktif, kontributif, dan santun dalam berbagai situasi. Pengamatan awal pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Cileunyi menunjukkan adanya keragaman penggunaan bahasa terhadap teman sebaya, guru, dan warga sekolah lain. Siswa dengan capaian belajar lebih tinggi cenderung menggunakan bahasa yang lebih santun dan peka terhadap situasi komunikasi, sedangkan siswa dengan capaian belajar lebih rendah cenderung menggunakan tuturan secara langsung tanpa menyesuaikan situasi. Pengamatan awal menduga adanya kaitan antara prestasi belajar bahasa Indonesia dan kesantunan berbahasa siswa.

Penelitian ini bertujuan mengetahui prestasi belajar bahasa Indonesia, mengidentifikasi kesantunan berbahasa siswa, serta menganalisis hubungan prestasi belajar bahasa Indonesia dengan kesantunan berbahasa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Cileunyi Kabupaten Bandung. Kerangka berpikir penelitian dibangun berdasarkan konsep prestasi belajar menurut Zainal Arifin dan prinsip kesantunan berbahasa menurut Geoffrey Leech. Dari kerangka berpikir dirumuskan hipotesis: H_1 : terdapat hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Indonesia dengan kesantunan berbahasa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Cileunyi; H_0 : tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Variabel X prestasi belajar diukur melalui nilai rapor, sedangkan Variabel Y kesantunan berbahasa diukur menggunakan instrumen *Multiple-Choice Discourse Completion Task* (MC-DCT). Populasi berjumlah 379 dan sampel 102 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Product Moment* Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 86,87, sedangkan kesantunan berbahasa berada pada kategori santun dengan rata-rata skor 3,70. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel dengan koefisien korelasi 0,847 dan nilai signifikansi 0,001. Prestasi belajar bahasa Indonesia memberikan kontribusi sebesar 71,7% terhadap kesantunan berbahasa siswa. Dengan demikian, semakin tinggi prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, semakin tinggi pula tingkat kesantunan berbahasanya.